ESTIMASI OWA-OWA KELABU UTARA

(*Hylobates funereus*)

Yansen Thomas

PT Gunung Gajah Abadi

Abstrak

Owa-owa kelabu utara (*Hylobates funereus*) adalah salah satu dari empat jenis owa-owa yang ada di pulau Borneo. Jenis ini tersebar di bagian timur laut Pulau Borneo, salah satunya di Hutan Lindung Wehea (HULIWA). Owa-owa kelabu utara diklasifikasi sebagai sub jenis dari *Hylobates muelleri.* Jenis ini termasuk ke dalam daftar merah IUCN ketegori terancam punah (*Endagered*). Tujuan *survey* ini untuk mengetahui estimasi populasi, distribusi owa kelabu utara di kawasan berhutan PT. Gunung Gajah Abadi. Dalam *survei* ini menggunakan metode *vocal count/fixed point count-triangulasi*. Metode ini hanya dapat menduga jumlah kelompok, karena tidak semua individu mengeluarkan suara yang dapat dideteksi dengan baik dengan jarak masing-masing titik pengamatan ±0,85km. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam *survey* ini yaitu Peta kerja PT. Gunung Gajah Abadi, Kamera Foto yang akan dipergunakan sebagai alat dokumentasi, kompas, GPS sebagai alat untuk mengambil titik pengamatan, Jam (Alat pengukur waktu) dan alat tulis untuk mencatat suara dan arah Owa-Owa.

Kata kunci:owa-owa:survey:populasi

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan secara tidak bijaksana akan menimbulkan kerusakan hutan. Akumulasi kerugian ekonomis, karena banyak manfaat hutan yang tidak dapat dibuat perbandingannya dengan nilai uang, disamping resiko kehilangan jutaan spesies flora dan fauna, kerusakan hutan juga akan menimbulkan dampak yang lebih luas terhadap ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta yang lebih dikhawatirkan adalah dampaknya terhadap kualitas lingkungan hidup.

Masalah lingkungan sebagai peningkatan jumlah penduduk serta tingkat pengetahuan dan kesadaran yang masih rendah menimbulkan berkurangnya atau menurunnya fungsi hutan yang ada. Hal ini disebabkan adanya kerusakan hutan oleh perambahan hutan dan perladangan berpindah. Perambahan hutan dan perladangan berpindah mengakibatkan sumber daya alam, hutan, tanah dan air yang pada akhirnya mengganggu kesinambungan alam lingkungan dan pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Areal PT Gunung Gajah Abadi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kehutanan dengan IUPHHK-HA bergerak pada hutan alam, yang merupakan habitat kera-keraan, reptil, burung dan flora dan fauna sehingga perlu dijaga kelestariannya salah satu jenis mamalia yang dilindungi yaitu Owa-owa kelabu utara (Hylobates funereus) adalah salah satu dari empat jenis owa yang ada di pulau Borneo. Jenis ini tersebar di bagian timur laut Pulau Borneo, salah satunya di Hutan Lindung Wehea (HULIWA). Owa-owa kelabu utara diklasifikasi sebagai sub jenis dari Hylobates muelleri (Groves 2001; Roos et al. 2014). Jenis ini termasuk ke dalam daftar merah IUCN ketegori terancam punah (Endagered). Namun belum terdaftar secara spesifik di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN.KUM.1/12/2018

tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi dan belum terdaftar dalam CITES.

Seperti halnya beberapa jenis primata furgivora lainnya, jenis ini memiliki peran penting di alam sebagai penyebar biji-bijian yang dapat berperan dalam regenerasi hutan hujan tropis. Sifat liarnya yang sensitif terhadap perubahan lingkungan, dapat dijadikan sebagai pertanda tentang kondisi sebuah ekosistem.

Tujuan dari dilakukan survey ini untuk mengetahui estimasi populasi, distribusi owa kelabu utara di kawasan berhutan PT. Gunung Gajah Abadi. Upaya ini tentunya sangat memerlukan data/informasi mengenai populasi Owa kelabu utara. Salah satu data/informasi yang terpenting adalah jumlah keberadaan Owa Kelabu Utara pada kawasan areal kerja PT Gunung Gajah Abadi dan data pendukung lainnya yang menyangkut keberadaan Owa kelabu Utara. Dari uraian diatas merupakan salah satu persyaratan dalam PHPL dan FSC maka perlu adanya pengamatan tentang estimasi populasi Owa Kelabu Utara (Hylobates funereus) sebagai kunci species di areal PT. Gunung Gajah Abadi.

II. METODE SURVEY

2.1 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan:
Survey dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 10 September 2021.
Lokasi Pelaksanaan :
Pengamatan dilakukan pada 3 (tiga) titik yang sudah ditetapkan, yang membentuk seperti segitiga.
Koordinat Titik A : N. 01º24'00.1"
E. 116º50'09.4"
Koordinat Titik B : N. 01º22'48.3"
E. 116º50'10.3"
Koordinat Titk C : N. 01º23'19.1"
E. 116º51'10.4"

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan survey ini adalah Peta kerja PT. Gunung Gajah Abadi, Kamera Foto yang akan dipergunakan sebagai alat dokumentasi, kompas, GPS sebagai alat untuk mengambil titik pengamatan, Jam (Alat pengukur waktu) dan alat tulis untuk mencatat suara dan arah Owa-Owa.

2.3 Metode Survey

Metode ini menggunakan *vocal count/fixed point count-triangulasi*. Metode ini hanya dapat menduga jumlah kelompok, karena tidak semua individu mengeluarkan suara yang dapat dideteksi dengan baik. Estimasi jumlah kelompok dilakukan dengan menghitung suara yang terdeteksi pada areal berbeda. Suara-suara yang terdeteksi dapat dipetakan menggunakan teknik triangulasi secara bersamaan oleh beberapa observer dalam waktu bersamaan dari lokasi berlainan. Teknik ini dapat memetakan sumber suara dan mengestimasi jumlah kelompok (Lumban-Tobing 2008).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam survei ini dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan dari suara owa pada pagi hari yang dimana pengamat di bagi dalam tiga kelompok yang tersebar pada tiga titik yang sudah ditetapkan atau dengan metode *vocal count/fixed point count-triangulasi* dengan jarak masing-masing titik pengamatan ±0,85km. Pengamatan di mulai pada pukul 04.00 s/d 09.00, dimana pada waktu tersebut semua suara yang dikeluarkan oleh owa-owa di catat darimana arah terdengar suara dan waktu bersuara pada tally sheet yang sudah di siapkan.

Dari pengamatan selama 3 (tiga) hari berturut-turut yang dilakukan di areal kerja PT Gunung Gajah Abadi, didapatkan data-data mengenai owa-owa berdasarkan suara yang akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Pengamatan dilapangan

No	Kelompok	Tanggal	Waktu Bersuara		Arah (°)	Jarak	Gredd Call	Keterangan
			Mulai	selesai				
1	A	9 September	5:00	6:20	330	900		
2	A		5:00	6:40	285	700		
3	A		5:15	5:23	30	500		
4	A		5:28	5:45	130	1000		
5	A		5:40	5:50	180	1500		
7	A	10 September	5:35	5:51	340	1700		
8	A		5:50	6:10	300	900		
9	A		6:11	6:25	52	300		
10	A		6:21	6:35	295	300		
20	A	11 Septembar	5.35	6.10	340	1500		
21	A		5:38	6:21	300	1500		
22	A		5:40	6:21	30	1700		
23	A		6:45	7:00	330	1500		
29	B	9 September	5:00	6.03	60	500		
30	B		5:01	5:27	180	1000		
31	B		5:30	5:58	245	400		
32	B		5:48	6:00	321	500		
33	B		6:04	6:18	40	1000		
34	B		6:32	6:41	7	400		
	B		6:38	6:58	41	100		
	B		6:43	6:48	83	200		
	B		6:57	7:02	248	300		
35	B	10 September	6:57	7:03	58	1500		

47	B	11 September	5:17	5:48	175	1500		
48	B		5:26	6:04	45	1000		
49	B		5:32	5:49	57	500		
50	B		5:35	6:03	40	200		
	B		6:04	6:07	47	600		
	B		6:20	6:27	42	1500		
	B		6:47	6:56	336	100		
	B		6:53	6:56	221	1000		
55	C	9 September	5:10	6:05	142	200		
57	C	11 September	5:05	6:30	148	300		
58	C		5:10	6:30	340	700		
59	C		5:10	6:00	359	600		
	C		5:50	6:15	125	400		
	C		6:00	6:05	84	600		

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada titk-titik pengamatan dapat diketahui estimasi jumlah kelompok owa-owa:

Titik A = 7 Kelompok

Titik B = 10 Kelompok

Titil C = 5 Kelompok

Jadi jumlah kelompok yang teramati dari suara owa-owa sebanyak 21 kelompok, karena pada titik pengamatan A dan B terdapat 1 (satu) kelompok yang bersinggungan karenanya jumlah di kurangi 1 (satu) dari jumlah yang seharusnya. Maka dari data yang sudah di peroleh dari lapangan dapat di estimasi jumlah kelompok dalam km^2 di areal kerja PT Gunung Gajah Abadi dengan rumus $D = n/\prod.r^2$:

D = $21/(0,85 \text{ X } (3,14 \text{ X } 1,5^2))$

= 2,97

D = 12,72 Kelompok/KM^2

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus yang ada, maka perkiraan jumlah owa kelabu utara di areal kerja PT Gunung Gajah Abadi sebanyak 2,97 kelompok/KM^2. Selain bisa menghitung kelompok dalam areal, pengamat juga dapat meghitung estimasi individu pada pengamatan yang sudah dilakukan didalam areal kerja PT Gunung Gajah Abadi dengan menggunakan data yang didapat oleh pengamat. Dengan menggunakan rumus $D= n/\prod.r^2.3,5$

D= $21/(3,14 \text{ X } 1,3^2)\text{X}3,5$

= 21/5,31X3,5

D= 11,87 individu/KM^2

Dari penghitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan data yang telah didapat dilapanagn, maka dapat deketahui estimasi owa-owa dalam areal kerja PT Gunung Gajah Abadi sebanyak 11,87 individu/KM^2.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan survey owa kelabu utara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Dari pengamatan di lapangan dengan menggunakan metode *vocal count* terdapat 21 kelompok dengan estimasi 12,72 kelompok/KM^2 dan/atau 11,87 individu/KM^2.